

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Desain Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif dapat diartikan penelitian yang menghasilkan data deskriptif mengenai kata-kata lisan maupun tulisan, dan tingkah laku yang dapat diamati dari orang-orang yang diteliti. Peneliti memilih jenis penelitian kualitatif deskriptif karena dianggap tepat untuk mengidentifikasi permasalahan yang berkaitan dengan judul penelitian ini yaitu “*Analisis Faktor Perilaku Masyarakat Dusun IV Desa Serbajad Dalam Mengolah Sampah Rumah Tangga Dengan Cara Dibakar Di Halaman Rumah*”.

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dusun IV Desa Serbajadi, Kecamatan Sunggal, Kabupaten Deli Serdang yang beralamat di Jalan Medan-Binjai Km.15. Desa Serbajadi berada di antara perbatasan Medan dengan Binjai. Dari hasil survey awal yang dilakukan pada pertengahan bulan Maret 2023, Desa ini memiliki 4 Dusun, dimana terdiri dari Dusun Ia, Dusun II, Dusun III, dan Dusun IV. Pada penelitian ini, objek penelitian berlangsung di Dusun IV. Dusun IV memiliki kondisi dengan jumlah kepala keluarga yang bertempat tinggal berjumlah 230 kepala keluarga. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dari pertengahan bulan Maret hingga akhir bulan Mei 2023, dengan dimulai dari survey awal ke lokasi penelitian. Hasil survey awal menunjukkan masyarakat Dusun IV membakar sampah rumah tangga mereka di halaman rumah mereka

dan biasa dilakukan pada sore hari juga ada di malam hari. Salah satu masyarakat tersebut mengungkapkan bahwa mereka memilih bakar sampah karena biaya menggunakan jasa angkutan sampah masih terbilang mahal dan juga kadang lama datangnya.

3.3. Informan Penelitian

Dalam penelitian ini, yang menjadi informan yaitu warga Dusun IV Desa Serbajadi yang mengolah sampah mereka dengan cara dibakar. Berdasarkan Tindakan survei awal yang telah dilakukan sebelum pengerjaan proposal ini, warga Dusun IV Desa Serbajadi melakukan pembakaran sampah tepat di sekitaran halaman rumah mereka. Umumnya mereka melakukan pembakaran sampah dimulai dari pukul 17.00 WIB sampai malam pukul 21.00 WIB. Dalam penentuan informan penelitian, peneliti menggunakan teknik *Snowball Sampling*.

3.4. Metode Pengumpulan Data

3.4.1. Instrumen Penelitian

Subjek penelitian menjadi faktor penting untuk penggalan data dapat secara mendalam dan menyeluruh dan juga sebagai usaha untuk mendapatkan kevalidan. Peneliti menggunakan pemilihan subjek dengan teknik Snowball, yaitu mencari informan melalui proses bergulir dari satu informan ke informan lainnya yang dapat memberikan data berupa informasi kepada peneliti.

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan pedoman wawancara, yang pada pedoman wawancara tersebut berisikan beberapa

pernyataan mengenai perilaku dalam mengolah sampah rumah tangga, dampak melakukan pembakaran sampah rumah tangga, dan pernyataan lainnya tentang mengolah sampah rumah tangga.

3.4.2. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standart yang di tetapkan. Teknik pengumpulan data menggunakan tahapan sebagai berikut:

- a) Observasi dalam kamus, berarti melihat dengan penuh perhatian.

Sedangkan pengukuran merupakan suatu cara untuk mengetahui kuantitas pengamatan observasi tersebut. Observasi dilakukan peneliti di dusun IV desa Serbajadi, Kecamatan Sunggal, Kabupaten Deli Serdang. Dengan melakukan pengamatan pada perilaku masyarakat dusun IV desa Serbajadi dalam mengelola sampah rumah tangga mereka. Pengamatan dilakukan oleh peneliti dimulai dari awal bulan mei hingga pertengahan bulan juni 2023.

- b) Metode wawancara merupakan metode yang digunakan peneliti dengan cara betatap muka dengan informan untuk mendapatkan beberapa informasi melalui tanya jawab, untuk memperoleh keterangan dan tujuan penelitian. Dalam metode ini peneliti melakukan wawancara dengan para informan yang terkait dengan

objek penelitian ini, yaitu tentang penyebab masyarakat dusun IV desa Serbajadi mengolah sampah dengan cara dibakar. Peneliti melakukan wawancara kepada masyarakat yang melakukan aktivitas pembakaran sampah rumah tangga di dusun IV desa Serbajadi.

- c) Dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Setelah dokumen itu diperoleh maka peneliti akan melakukan kajian isi terhadap dokumen-dokumen tersebut. Kajian isi yang dimaksudkan disini, sebagaimana pendapat Weber, adalah metodologi penelitian yang memanfaatkan seperangkat prosedur untuk menarik kesimpulan yang dari sebuah buku atau dokumen. Pengambilan data yang dilakukan di Dusun IV Desa Serbajadi, Kecamatan Sunggal dapat berupa gambar serta dokumen yang ada di lokasi penelitian termasuk dari data wawancara yang sudah dilakukan. Dokumen dapat membantu peneliti untuk menguji keabsahan data yang diperoleh. Gambar yang dimaksud disini adalah gambar foto yang dapat membantu peneliti menggambarkan data secara visual. Gambar yang di ambil berupa potret perilaku-perilaku masyarakat dalam mengelola sampah rumah tangganya, tempat yang dijadikan pembuangan sampah oleh masyarakat, beberapa tempat pembakaran sampah.

3.4.3. Prosedur Pengumpulan Data

Tahapan atau prosedur dalam pengumpulan data dalam penelitian ini dimulai dari peneliti menyusun terlebih dahulu pedoman wawancara yang

akan dipakai dalam wawancara kepada masyarakat yang sebagai informan. Kemudian peneliti melakukan penelitian wawancara kepada masyarakat dusun IV desa Serbajadi dimulai dari lingkungan masyarakat yang padat penduduknya di gang masjid sampai gang sejahtera, karena merupakan satu jalan terhubung. Kemudian hasil wawancara tersebut kemudian dikumpulkan dan kemudian di kaji peneliti untuk dibuat hasil penelitian dan pembahasan.

3.5. Keabsahan Data

Dalam peneltian, informasi yang diperoleh dari observasid dan wawancara kepada informan (subyek penelitian) agar valid atau sesuai. Maka data yang yang peroleh oleh peneliti terlebih dahulu diukur keabsaan datanya. Tujuannya yaitu agar data atau informasi yang diperoleh peneliti memiliki derajat kepercayaan. Sehingga hasil penenlitian data dapat dipertanggungjawabkan dan data tersebut menjadi data yang benar-benar valid. Adapun teknik pemeriksaan keabsaan data yang digunakan peneliti sebagai berikut:

a) Perpanjangan

Dalam teknik ini, peneliti dpaat menguji ketidak benaran informasi baik yang berasal dari sendiri maupun dari informan dan juga utuk membangun kepercayaan subjek. Maka dari itu, teknik perpanjangan penting dilakukan guna berorientasi pada situasi dan juga untuk memastikan apakah konteks yang diperoleh dan dipahami. Penliti terjun ke lokasi dalam waktu tiga bulan guna mengumpulkan data. Teknik perpanjangan dilakukan untuk

membangun kepercayaan subjek terhadap peneliti dan kepercayaan diri peneliti sendiri.

b) Ketekunan Pengamatan

Teknik ketekunan ini berarti, dalam pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, seorang peneliti akan menelaah secara rinci sampai pada suatu titik sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang ditelaah sudah dipahami dengan cara yang biasa. Apabila dalam teknik perpanjangan menyediakan lingkup, maka di teknik ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman.

3.6. Analisis Data (pengujian hasil penelitian kualitatif/triangulasi data)

Teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Teknik ini bertujuan untuk membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal ini dilakukan oleh peneliti dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara. Atau membandingkan keadaan dan perspektif seseorang atau informan dengan informasi dari informan lainnya. Misalnya dalam penelitian ini membandingkan antara informasi dari kepala desa Serbajadi dengan informasi yang didapatkan peneliti dari masyarakat desa Serbajadi sendiri terkait perilaku masyarakat dalam mengelola sampah rumah tangga. Triangulasi dilakukan untuk mendapatkan kevalidan data yang didapat.

Pada teknik analisis data, peneliti mengklasifikasikan data dan menyusun data dalam bentuk deskriptif. Menurut Patton, analisis data merupakan proses

mengatur urutan data, mengorganisasikanya ke dalam satu pola, dan satuan uraian data sehingga dapat dirumuskan dalam bentuk kesimpulan. Beberapa proses dalam analisis data sebagai berikut:

a) Reduksi Data

Teknik pemeriksaan persamaan dan perbedaan dari data-data yang telah ditemukan dan dari data tersebut akan dibuat semacam catatan untuk membentuk sebuah analisis yang dapat dikembangkan dan ditarik sebuah kesimpulan. Dari data yang diperoleh oleh peneliti selama dilapangan, baik data observasi maupun wawancara, kemudian di analisis untuk mencari apakah ada kesamaan data yang didapat tersebut.

b) Penyajian Data

Dalam penyajian data, proses yang dilakukan yaitu menghubungkan dengan hasil klasifikasi data yang diperoleh dengan referensi dan teori yang relevan untuk menganalisis. Artinya penyajian data disini menyatukan data primer dan sekunder. Dari hasil observasi dan wawancara kemudian dikaitkan dengan data sekunder, yaitu data dari buku, terkait teori sebagai pisau analisis.

c) Verifikasi

Merupakan kesimpulan awal yang ditemukan dan sifatnya masih sementara, artinya dapat berubah jika pada proses penelitian masih dilakukan akan menemukan bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data tersebut. Intinya pada tahap verifikasi adalah kesimpulan awal yang ditemukan oleh peneliti, misalnya pada

penelitian ini kesimpulan awal yang ditemukan yaitu perilaku masyarakat di desa Serbajadi lebih banyak memilih untuk membakar sampahnya dalam mengelola sampah rumah tangganya, namun kesimpulan ini dapat berubah selama proses pengumpulan data masih berlangsung dan terdapat penemuan-penemuan lainnya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN